

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KURS, DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN
LQ45**

SKRIPSI



Oleh :

NURI KUNTUM KHAIRA

1910011211204

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KURS DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45

Oleh:

Nama : Nuri Kuntum Khaira
NPM : 1910011211204

Tim Penguji

Ketua



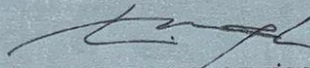
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 8 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KURS DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45

Oleh

Nama : Nuri Kuntum Khaira
NPM : 1910011211204

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 8 Maret 2024

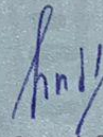
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kurs dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ45”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk mempeoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 21 Februari 2024

Nuri Kuntum Khaira

**THE INFLUENCE OF DIVIDEND, EXCHANGE AND INFLATION
POLICIES ON STOCK PRICES WITH PROFITABILITY AS A
MODERATING VARIABLE IN COMPANIES LQ45**

Nuri Kuntum Khaira¹, Rika desiyanti²

*Departemen of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*

E-mail : khairakuntum113@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

Abstract.

This research aims to analyze the influence of dividend, exchange rate and inflation policies on the share prices of LQ45 companies in Indonesia, by considering profitability as a moderating variable. The data used is panel data from the LQ45 company for the last few years. Panel data regression analysis method is used to evaluate the influence of independent variables on stock prices, while interactions between profitability and independent variables are added to examine the moderating role of profitability. The sampling technique in this research was purposive sampling, namely using several company sample criteria in the year of observation in question, resulting in 29 companies that met the criteria. The data used in this research are annual financial reports published on the IDX on the website www.idx.co.id. The influence between the determining factors was analyzed using Eviews 12 software. The results showed that dividend and exchange rate policies significantly influenced the share prices of LQ45 companies, while inflation did not have a significant impact. Profitability is able to moderate the influence of dividend policy on stock prices, but does not moderate the influence of exchange rates or inflation.

Keywords: dividend policy, exchange rate, inflation, stock prices, profitability, LQ45, Eviews12

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KURS DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45**

Nuri Kuntum Khaira¹, Rika desiyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung hatta

E-mail : khairakuntum113@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kurs, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Indonesia, dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel moderating. Data yang digunakan adalah data panel dari perusahaan LQ45 selama beberapa tahun terakhir. Metode analisis regresi data panel digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap harga saham, sementara interaksi antara profitabilitas dan variabel-variabel independen ditambahkan untuk memeriksa peran moderating profitabilitas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu dengan beberapa kriteria sampel perusahaan pada tahun pengamatan yang bersangkutan, maka diperoleh sebanyak 29 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI pada website www.idx.co.id. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan kurs mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 secara signifikan, sementara inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, tetapi tidak memoderasi pengaruh kurs atau inflasi.

Kata Kunci: kebijakan dividen, kurs, inflasi, harga saham, profitabilitas, LQ45, Eviews12

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kurs dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan LQ45 ”**. Perjuangan ini tidak lepas dari segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perkuliahan.

Dalam melaksanakan penelitian maupun dalam penulisan ini, banyak mendapat bantuan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk Ibunda tercinta, Daswita, yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya dan juga Ayahanda, Tasman Surdin, yang tak pernah mengeluh membiayai kuliah saya, yang demikian membuat saya semangat menyelesaikan pendidikan saya.
2. Kepada adik-adik tercinta Julio Ananda Yusuf, Adinda Marvel, Adis Zakia serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.

3. Kepada Iqbal Martio, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat, selalu ada dalam memberi dukungan dan pendengar keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA., selaku rektor Universitas Bung Hatta
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Sidang Skripsi.
7. Ibu Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya Bu.
8. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Bung Hatta
9. Terima kasih untuk kakak Cut Ara Aftavia dan Ridhatul Ghina Davizy yang sudah bersedia membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk bestie tercinta Nabila Putri Sakinah dan Nor Alfitra Qoadry, yang masih setia menemani dari awal semester 1 hingga selesainya masa studi di perkuliahan ini, berjuang bersama dan selalu ada

jika saya membutuhkan bantuan, selalu sabar dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

11. Terima kasih untuk adek, Sakinah Wulandari yang sudah menjadi orang yang cheerful dan teman yang selalu menghibur selama berada dikos putri ocha. Semangat untuk menjalani kuliah sampe semester akhir ya kyut!
12. Terima kasih kepada mahasiswa/i manajemen angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah memberikan kenangan dan pengalaman selama perkuliahan.
13. Terakhir, untuk diri sendiri. Terimakasih sudah berjuang hingga titik ini, sudah bertahan dari banyaknya permasalahan yang dihadapi. Saya bangga pada diri sendiri dan tetap berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Dunia pasti akan semakin menantang kedepannya dan kamu pasti bisa melalui itu seperti sebelumnya. Allah akan selalu bersamamu. Semoga makin sukses untuk kedepannya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan, demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, 21 Februari 2024

Nuri Kuntum Khaira

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Harga saham	13
2.1.2 Profitabilitas.....	22
2.1.3 Kebijakan Dividen	24
2.1.3.1 Definisi Kebijakan Dividen	24
2.1.4 Kurs.....	30
2.1.5 Inflasi	35
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Kerangka Pikir	48
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	50

3.1 Populasi dan Sampel.....	50
3.1.1 Populasi.....	50
3.1.2 Sampel.....	50
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	51
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	51
3.3.1 Variabel Dependen.....	51
3.3.2 Variabel Independen	52
3.4 Metode Analisis Data.....	55
3.4.1 Analisis Deskriptif	55
3.4.2 Menentukan Metode Estimasi Model	55
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	56
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.1 Uji Normalitas.....	58
3.5.2 Uji Multikolinearitas	59
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.5.4 Moderasi	59
3.6 Teknik Analisis Data	60
3.6.1 Pengujian Hipotesis	63
3.6.1.1 Uji Koefisien Determinasi	60
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Rata-Rata Harga Saham	2
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	62
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow Asumsi 1.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman Asumsi 1	67
Tabel 4. 5 Uji Langrange Multiplier	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear	71
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	71
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian F-Statistik.....	72
Tabel 4. 10 Uji Parsial.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian <i>Moderated Regresion Analysis</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Rumus Dividen Payout Ratio	55
Gambar 3. 2 Rumus Kurs Jual dan Kurs Beli	56
Gambar 3. 3 Rumus Inflasi.....	56
Gambar 3. 4 Rumus Return on Assets (ROA).....	57
Gambar 4. 1 Uji Persamaan Normalitas	71
Gambar 4. 2 Uji Multikolinearitas.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Menurut (Oktavia dan Irene, 2018) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor Internal yakni pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman pendanaan, perubahan dewan direksi manajemen, pengumuman laporan keuangan perusahaan. Faktor eksternal yakni pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga, kurs valuta asing, dan inflasi, adanya perubahan hukum serta adanya gejolak politik dalam negeri (Puspitasari dan Suprihhadi, 2018).

Tabel 1. 1
Rata-rata harga saham (rupiah)

Tahun	Harga saham (rupiah)
2018	7.683
2019	7.156
2020	6.262
2021	5.967
2022	4.821

Sumber : *Investing.com*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa harga saham LQ45 dari tahun 2018 – 2022 mengalami penurunan. Harga saham pada tahun 2018 yang berawal dari 7.683 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 7.156. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 6.262. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu menjadi 5.967. Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 4.821. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat inflasi dan kurs rupiah yang belum stabil, dan ini dapat berpengaruh terhadap para investor yang mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal itu juga dapat disebabkan oleh laporan keuangan perusahaan tersebut karena keuntungan investor bisa berupa dividen, jika semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut maka akan semakin besar juga dividen yang akan didapatkan.

Harga saham merupakan salah satu Indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan

terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Fahlevi et al., 2018).

Menurut Annisah (2021), harga saham dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kurs, dan inflasi. Kebijakan dividen berpengaruh positif jika suatu perusahaan memiliki kebijakan dividen yang menarik, seperti pembayaran dividen yang stabil atau meningkat dari waktu ke waktu, ini dapat meningkatkan daya tarik saham bagi investor yang mencari pendapatan tunai. Di sisi lain, kebijakan dividen juga memiliki pengaruh negatif apabila perusahaan mengurangi atau tidak membayar dividen, hal itu bisa mengecewakan investor yang mengandalkan pendapatan dividen. Namun, beberapa investor mungkin lebih memilih perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan laba untuk pertumbuhan internal atau investasi. Pada kurs, jika perusahaan terlibat dalam perdagangan internasional, fluktuasi kurs mata uang dapat mempengaruhi daya saing produk mereka. Kurs yang lebih rendah dapat membuat ekspor lebih menarik, sementara kurs yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya impor. Sedangkan perusahaan yang memiliki utang dalam mata uang asing dapat mengalami pengaruh yang signifikan dari perubahan kurs. Melemahnya mata uang domestik dapat meningkatkan beban utang dalam mata uang lokal. Inflasi dapat meningkatkan biaya bahan baku, upah, dan biaya operasional lainnya. Ini dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan, terutama jika perusahaan kesulitan menaikkan harga jual produk atau layanan sesuai dengan laju inflasi. Inflasi juga dapat mempengaruhi nilai diskonto kas, yang digunakan dalam penilaian saham. Inflasi

yang tinggi dapat mengurangi nilai uang tunai di masa depan, sehingga dapat mempengaruhi penilaian sekarang.

Kebijakan dividen merupakan bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dari penjualan dan selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada investor atau para pemegang saham sebagai imbalan atas ketersediaan pemegang saham yang menanamkan modalnya didalam perusahaan. Dividen ialah pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi dengan laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang mendapatkan laba akan membuat suatu keputusan terhadap alokasi dari laba tersebut. Laba perusahaan dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk diinvestasi kembali sebagai laba ditahan guna mendanai kegiatan operasional perusahaan. Dividen ialah keputusan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang bertujuan untuk membiayai investasi dimasa yang akan datang (Sakia & Sugiyono, 2019).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai pembagian laba perusahaan dan keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen disatusisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya dapat membuat suatu kebijakan dividen yang optimal berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan semacam keseimbangan

antara kepentingan pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhan dengan hal tersebut, keputusan pembagian dividen menjadi salah satu pertimbangan yang cukup sulit bagi perusahaan karena dapat menghambat pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan (Diana & Hutasoit, 2017).

Kurs adalah nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lainnya, kurs atau nilai tukar biasanya digunakan dalam transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih. Kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga- harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Didalam menentukan suatu kurs di suatu negara, sejatinya terdapat beberapa sistem yang dipakai suatu negara dalam menentukan nilai kursnya.

Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi di mana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Jika kondisi ini terjadi secara terus menerus, akan berdampak pada semakin buruknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta terjadi guncangan pada tatanan stabilitas politik suatu negara. Inflasi merupakan kenaikan harga- harga barang dan jasa secara terus menerus. Dilihat dari segi konsumen, inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli konsumen (masyarakat) menurun. Jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya faktor produksi dan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bias disebut inflasi. Kenaikan inflasi berdampak pada biaya perusahaan, jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang didapat oleh perusahaan maka profitabilitas akan menurun, menurunnya profitabilitas perusahaan investor lebih berhati-hati dalam melakukan dan memilih transaksi, sehingga investor cenderung menunggu untuk berinvestasi sampai keadaan perekonomian yang kondusif untuk menghindari risiko yang mungkin ditimbulkan oleh inflasi yang tinggi. Menurunnya investor yang akan berinvestasi maka harga saham perusahaan tersebut akan turun pula (Meilasari, 2021).

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan tersebut maka akan semakin mengundang ketertarikan investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya. Penelitian ini terkait perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham pada perusahaan – perusahaan tersebut merupakan saham-saham yang tergolong saham unggulan. Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham emiten yang terpilih setelah melewati beberapa kriteria pemilihan yang ketat sehingga saham yang termasuk didalamnya adalah saham- saham dengan likuiditas tinggi. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari berbagai jenis industri yang berbeda, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran perbandingan keadaan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator – indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Laila (2017) menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal yang sama juga ditunjukkan hasil penelitian dari (Cahya, 2017) yang menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Sambelay et al., 2017).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irawan et al., 2021). Rasio profitabilitas sebagai moderator memperkuat hubungan antara variabel kebijakan dividen, kurs, dan inflasi terhadap harga saham karena faktor profitabilitas dapat mempengaruhi cara investor menafsirkan informasi mengenai kebijakan dividen, kurs, dan inflasi.

Pada kebijakan dividen profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebagai hasilnya, investor mungkin lebih condong untuk memberikan nilai lebih tinggi pada kebijakan dividen yang dianggap berkelanjutan dan menunjukkan stabilitas pendapatan bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, investor

mungkin lebih mempertimbangkan kebijakan dividen dengan hati-hati atau bahkan melihatnya sebagai sinyal bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan.

Pada kurs rasio profitabilitas yang kuat dapat menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mengatasi volatilitas nilai tukar mata uang asing. Dengan demikian, investor mungkin lebih percaya diri dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan investasi mereka dalam saham perusahaan tersebut meskipun terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada inflasi tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyesuaikan harga produk atau layanannya untuk mengimbangi inflasi. Ini dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat menjaga margin laba yang sehat meskipun terjadi kenaikan inflasi. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, investor mungkin khawatir bahwa perusahaan akan kesulitan menangani dampak inflasi terhadap biaya operasionalnya.

Dengan demikian, rasio profitabilitas berfungsi sebagai moderator yang menguatkan hubungan antara kebijakan dividen, kurs, dan inflasi terhadap harga saham dengan memberikan konteks tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang cukup dalam menghadapi berbagai faktor eksternal.

Penelitian terkait harga saham sudah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya (Deitiana Tita, 2018), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan (Puspitasari &

Suprihhadi, 2018), menyatakan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan (Situngkir & Batu, 2020), menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik mengambil judul tentang **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kurs, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ45”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45?
2. Apakah kurs berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45?
5. Apakah kurs berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45?
6. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.
2. Untuk menganalisis pengaruh kurs terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.
3. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ45.
5. Untuk menganalisis pengaruh kurs terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ45.
6. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengenal pengaruh kebijakan dividen, kurs, inflasi dan profitabilitas sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.

1. Bagi akademik

Hasil dari penelitian dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen, kurs dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama oleh pihak pimpinan perusahaan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen dan kebijakan harga saham serta menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional pada perusahaan LQ45.

4. Bagi para investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam saham sehingga diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko kerugian. Calon investor dan investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variable penelitian ini memengaruhi harga saham.